

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan magang Mandiri selama 4 bulan ini antara lain adalah:

1. Mahasiswa berhasil memahami alur kerja di sub-departemen produksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, termasuk sistem penjadwalan *shift* dengan pola operasi 7 hari tanpa henti. Perubahan dari sistem 3 regu menjadi 4 regu berhasil diidentifikasi, serta dampaknya terhadap efisiensi produksi dan beban kerja karyawan. Selain itu, proses produksi pakan mulai dari *intake* bahan baku hingga pengemasan telah dipahami secara mendalam, termasuk peran masing-masing divisi dan operator dalam menjaga kualitas produk.
2. Dengan metode SAW, mahasiswa mampu menganalisis data kinerja, kompetensi, dan beban kerja karyawan. Data ini digunakan untuk mengevaluasi distribusi beban antar regu secara kuantitatif. Hasil pengolahan data menggunakan bobot kriteria menunjukkan nilai optimal yang membantu menentukan komposisi regu dan jadwal *shift* yang lebih efektif. Implementasi ini memungkinkan peningkatan keadilan dalam distribusi kerja, mengurangi kelelahan, dan mendukung efisiensi operasional.
3. Berdasarkan analisis data dan observasi lapangan, mahasiswa merekomendasikan komposisi regu baru dengan pembobotan yang merata dan jadwal *shift* berbasis logika (*rule based scheduling*). Rekomendasi ini diharapkan meningkatkan keseimbangan beban kerja antar regu, meminimalkan miskomunikasi, dan mengurangi potensi penurunan produktivitas. Solusi ini juga mencakup skema perbaikan sistem *shift* kerja dengan memperhatikan karyawan dan produksi.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan Mahasiswa sebagai bahan pertimbangan yang mengarah pada perbaikan untuk mitra dan Universitas adalah sebagai berikut:

- a. Saran Untuk Mitra
 1. Disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas jadwal *shift* yang baru diterapkan. Pengumpulan umpan balik dari karyawan mengenai pengalaman mereka terkait dengan jadwal kerja dapat memberikan wawasan tambahan untuk perbaikan lebih lanjut.
 2. Meskipun jadwal yang telah diperbaiki sudah baik, tetap penting untuk memberikan fleksibilitas dalam penjadwalan. Pertimbangan untuk situasi darurat, kebutuhan lembur, atau permintaan khusus dari karyawan harus tetap dipertimbangkan untuk menjaga kesejahteraan mereka.
 3. Melakukan sosialisasi mengenai perubahan jadwal kepada seluruh karyawan dan memberikan pelatihan terkait manajemen waktu serta cara beradaptasi dengan *shift* baru dapat membantu mereka untuk lebih siap dan menerima perubahan ini.
- b. Saran Untuk Universitas
 1. Disarankan agar program magang diarahkan untuk melibatkan mahasiswa dalam implementasi sistem berbasis data, seperti metode SAW, agar mereka dapat mengaplikasikan teori ke dalam kasus nyata. Hal ini juga membantu mahasiswa meningkatkan daya saing di dunia kerja.
 2. Universitas perlu memperkuat kemitraan dengan perusahaan melalui program magang tahunan yang memungkinkan mahasiswa belajar langsung di industri dan berkontribusi terhadap inovasi di perusahaan.
 3. Sebelum program magang, universitas disarankan memberikan pembekalan intensif terkait metodologi analisis data, sistem produksi, dan manajemen operasional. Ini akan membantu mahasiswa memulai magang dengan pengetahuan yang lebih siap untuk diterapkan.

BAB V REFLEKSI DIRI

Selama menjalani program magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk unit Gedangan, penulis mendapatkan banyak pelajaran berharga yang relevan dengan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah seperti manajemen rantai pasok, pengendalian kualitas, dan analisis sistem produksi sangat membantu dalam memahami proses produksi di dunia industri. Salah satu contoh penerapan langsung adalah pemahaman teori sistem penjadwalan kerja dan distribusi beban kerja, yang digunakan untuk menganalisis efisiensi operasional di tempat magang. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata bagaimana teori dari perkuliahan dapat diterapkan secara langsung di lapangan. Selain itu, program magang ini memberikan manfaat besar dalam pengembangan soft skills. Penulis menyadari pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal, terutama dalam berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan lintas departemen. Pengalaman bekerja dalam tim juga mengajarkan penulis untuk menghargai kontribusi setiap anggota tim dan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Namun, penulis menyadari adanya kekurangan dalam kemampuan negosiasi dan penyampaian ide secara ringkas, yang sering menjadi kendala dalam menyampaikan pendapat atau saran. Dari segi kemampuan kognitif, magang ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan problem-solving dan analisis data. Salah satu tugas yang menantang adalah menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan jadwal kerja optimal berdasarkan data kinerja dan kompetensi karyawan. Pengalaman ini memperkuat kemampuan penulis dalam berpikir logis dan sistematis. Namun, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam kemampuan memproses data dengan perangkat lunak tertentu, seperti Lingo, sehingga diperlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan analisis. Penulis berencana mengikuti pelatihan komunikasi efektif dan negosiasi agar dapat menyampaikan ide lebih jelas dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan pihak lain. Penulis akan mempelajari lebih dalam perangkat lunak seperti Lingo dan *software* lain yang relevan dengan analisis data, agar lebih efisien dalam menyelesaikan tugas di masa depan. Penulis juga akan memperluas wawasan tentang metode pengambilan keputusan berbasis data untuk mendukung kompetensi teknis. Pengalaman magang ini membantu penulis menyadari minat di bidang manajemen produksi dan efisiensi operasional. Penulis berencana melanjutkan studi pascasarjana di bidang teknik industri dengan fokus pada optimasi sistem produksi. Selain itu, penulis ingin mengembangkan karir di perusahaan yang mendukung inovasi teknologi dan keberlanjutan, seperti PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Pengalaman magang ini menjadi batu loncatan penting bagi penulis untuk mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademis maupun karir profesional. Penulis merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan optimis untuk terus belajar serta berkembang. Selain itu, magang ini juga memberikan pengalaman langsung dalam mengelola tekanan pekerjaan di lingkungan yang dinamis. Penulis belajar untuk bekerja secara disiplin dalam memenuhi target produksi harian sambil tetap menjaga kualitas hasil kerja. Ritme kerja yang cepat di dunia industri melatih penulis untuk mengelola waktu dan prioritas dengan lebih baik. Meskipun terkadang tekanan tersebut terasa menantang, penulis menyadari bahwa hal ini justru memperkuat kemampuan adaptasi dan daya tahan dalam situasi yang penuh tuntutan. Magang juga membuka wawasan penulis tentang pentingnya keberlanjutan dan inovasi teknologi dalam industri modern. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, misalnya, telah menerapkan praktik ramah lingkungan dan efisiensi energi dalam proses produksinya. Penulis merasa bahwa aspek keberlanjutan harus menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan industri masa depan.